

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah semua tahap penelitian dilakukan, mulai dari pengajuan proposal penelitian, menyusun kajian pustaka, menyusun instrument penelitian yang disertai uji coba dan penyempurnaan instrument penelitian, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Pada akhirnya, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

1. **Gambaran Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah pada SMP se- Kota Cimahi**

Gambaran Berdasarkan hasil perhitungan WMS variabel X secara keseluruhan responden, dapat diketahui bahwa gambaran umum mengenai Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah dilihat dari dimensi masukan evaluasi, proses evaluasi dan hasil evaluasi..... yang diyakini responden menunjukkan skor 3,42 dengan kategori pada SMP se-Kota Cimahi berada pada kategori sangat tinggi. (skor...) yang dicerminkan oleh sering munculnya perilaku responden dalam menjalankan indikator-indikator kesehatan evaluasi program kerja sekolah.

Artinya, responden penelitian meyakini bahwa pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah dilihat dari masukan, proses, dan hasil evaluasi program telah berjalan sangat intens atau sudah menjadi keseharian mereka dalam mengelola sekolah. Berdasarkan kriteria ketercapaian indikator variabel X (kesehatan evaluasi program kerja sekolah) dapat Dengan demikian pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah telah diterapkan secara efektif dan dapat dikatakan bahwa Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah telah terlaksana pada SMP se-Kota Cimahi.

- 3-2. **Gambaran Mutu Sekolah pada SMP se-Kota Cimahi**

Siti Wulan Sari, 2018
PENGARUH KESEHATAN EVALUASI PROGRAM KERJA TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KOTA CIMAH!
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Left: 2,5 cm, Right: 2 cm, Top: 2 cm, Bottom: 2 cm, Width: 14,8 cm, Height: 21 cm, Header distance from edge: 1,25 cm, Footer distance from edge: 1,25 cm, Different first page header

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Not Bold

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Not Bold

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman

Berdasarkan hasil perhitungan WMS variabel Y secara keseluruhan responden, dapat diketahui bahwa gambaran umum mengenai Mutu Sekolah yang diyakini oleh responden dilihat dari dimensi mutu input, mutu proses dan mutu output pada SMP se-Kota Cimahi berada pada kategori sangat tinggi (dengan skor 3,57) yang tercermin dari sangat tingginya perilaku responden mengalami indikator-indikator mutu sekolah.

Artinya, mutu sekolah pada SMP se-Kota Cimahi telah sangat baik. Hal tersebut dapat terlihat dari dimensi mutu input dengan kategori sangat tinggi, dimensi mutu proses dengan kategori sangat tinggi dan dimensi mutu output dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian pada SMP se-Kota Cimahi dapat dikatakan merupakan sekolah yang bermutu.

5.3. Pengaruh Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah terhadap Mutu Sekolah pada SMP se-Kota Cimahi

Berdasarkan perhitungan hasil koefisien korelasi terdapat pengaruh yang sangat kuat ($r_{xy} = 0,661$) dan signifikan antara Kesehatan Evaluasi Program Kerja dengan Mutu Sekolah. Selain itu, berdasarkan perhitungan koefisien korelasi Kesehatan Evaluasi Program Kerja berpengaruh signifikan terhadap Mutu Sekolah, karena memiliki nilai > t_{tabel} .

Sedangkan berdasarkan hasil analisis dengan koefisien determinasi yang menggambarkan besarnya pengaruh Kesehatan Evaluasi Program Kerja terhadap Mutu Sekolah pada SMP se-Kota Cimahi, menunjukkan nilai sebesar 43,7% dan artinya meningkat atau menurunnya Mutu Sekolah pada SMP se-Kota Cimahi ditentukan oleh Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah sebesar 43,7% dan selebihnya 56,3% ditentukan oleh faktor lain. Faktor lain yang dapat mempengaruhi mutu sekolah menurut Triatna (2015, hlm.33) diantaranya: perumusan visi, misi dan tujuan, penyusunan rencana kerja sekolah dan implementasi program kerja sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji persamaan regresi persamaan yang diperoleh yaitu $\hat{Y} = 16,953 + 0,661X$ atau

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Not Bold

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, Subscript

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: 10 pt, Not Bold

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman

Artinya setiap terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) satu poin pada variabel X, maka akan diikuti pula oleh perubahan Y sebesar 0,661.

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt,
Complex Script Font: Times New Roman

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti bahwa Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung demi tercapainya sekolah yang bermutu. Dengan pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah yang efektif maka dapat memberikan dampak baik terhadap sekolah terkait dengan tindak lanjut dari pelaksanaan program sekolah. Tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah yaitu apakah program sekolah dapat dilanjutkan atau diberhentikan. Selain itu, dapat mengetahui apakah program kerja sekolah tersebut telah mencapai tujuan yang telah direncanakan atau tidak. Apabila dengan adanya penerapan program sekolah tersebut tidak sesuai maka dapat melakukan analisa terkait dengan penyebab kegagalan dari penerapan program kerja sekolah tersebut.

[Hal ini mengimplikasikan beberapa hal penting, yaitu:](#)

1. [Aliran informasi dari hasil evaluasi harus menjadi bahan masukan/umpan balik \(*feedback*\) untuk semua unit sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah, tenaga tata usaha, administrasi sekolah, orang tua peserta didik siswa, dan para peserta didik siswa.](#)
2. [Hasil evaluasi harus memungkinkan untuk dijadikan sebagai umpan balik cepat \(*feed forward*\) terhadap layanan pembelajaran.](#)
3. [Pengelolaan hasil evaluasi harus didesain secara sistematis sehingga aliran informasi dapat dengan mudah mengalir kepada pihak-pihak terkait dan perbaikan dapat segera dilakukan tanpa harus menunggu satu siklus manajemen selesai.](#)

Siti Wulan Sari, 2018

[PENGARUH KESEHATAN EVALUASI PROGRAM KERJA TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KOTA CIMAHU](#)
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](#) | [perpustakaan.upi.edu](#)

Oleh karena itu, hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi sekolah dalam mewujudkan sekolah yang bermutu. Sehingga perlu dilakukan evaluasi program kerja sekolah yang sehat/efektif, agar dapat menentukan program apa saja yang masih dapat diterapkan disekolah, serta dapat mengetahui apakah program kerja sekolah tersebut telah sesuai dengan rencana atau tidak.

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Line spacing: single

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai Kesehatan Evaluasi Program Kerja terhadap Mutu Sekolah di SMP se-Kota Cimahi, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi, yaitu:

Formatted: Font: 10 pt

1. Bagi Sekolah

Dalam mewujudkan sekolah yang bermutu, pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah harus tetap berupaya melaksanakan perbaikan-perbaikan untuk mencapai hasil yang maksimal yang didasarkan pada hasil evaluasi program kerja. Kebutuhan sekolah yang harus diperhatikan dalam mewujudkan sekolah pendidikan yang bermutu salah satunya adalah dengan melakukan evaluasi program kerja sekolah secara berkala/efektif yang dapat dilakukan dalam kurun waktu bulanan, tiga bulanan atau semesteran.

Pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena dengan pelaksanaan kegiatan evaluasi program kerja sekolah yang efektif, sesuai dengan peraturan dan kaidah-kaidah yang berlaku, serta pelaksanaan evaluasinya tidak menyimpang, maka akan mendapatkan *feedback* yang diharapkan. Apakah program kerja sekolah tersebut dapat dilanjutkan atau tidak serta dapat mengetahui penyebab kegagalan dari suatu program sekolah.

Oleh karena itu, salah satu cara mewujudkan sekolah yang bermutu yaitu dengan cara sekolah melaksanakan evaluasi

program kerja sekolah secara rutin dan berkala serta melaksanakannya tidak menyimpang dari ketentuan yang ada. Hal ini dapat diwujudkan dengan melakukan revidu kinerja sekolah dalam kurun waktu tiga bulanan atau semesteran. Sehingga dengan melakanakan hal tersebut dapat mewujudkan munculnya kesehatan evaluasi program kerja sekolah.

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt,
Complex Script Font: Times New Roman

2. Bagi Kepala Sekolah

Dalam penelitian yang dilakukan mengenai Kesehatan Evaluasi Program Kerja terhadap Mutu Sekolah di SMP se-Kota Cimahi, tergambarkan bahwa responden meyakini dalam pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah telah terlaksana secara efektif sehingga dapat dikatakan bahwa kesehatan evaluasi program kerja sekolah telah terimplementasikan dengan sangat baik di SMP se-Kota Cimahi. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil perhitungan WMS melalui dimensi masukan evaluasi, proses evaluasi dan hasil evaluasi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, kepala sekolah harus tetap mempertahankan agar pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah terlaksana secara rutin dan berkala, serta melaksanakannya tidak menyimpang dari ketentuan yang ada. Sehingga dengan melakanakan hal tersebut dapat munculnya kesehatan evaluasi program kerja sekolah dan dapat meningkatkan mutu sekolah.

Formatted: Font: 10 pt

3. Bagi Responden (Guru, TU dan Komite Sekolah)

Berdasarkan hasil perhitungan melalui WMS yang dilakukan per responden, dapat terlihat bahwa pada responden Kepala Sekolah, TU dan Komite Sekolah berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan responden Guru berada pada kategori

Siti Wulan Sari, 2018

PENGARUH KESEHATAN EVALUASI PROGRAM KERJA TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tinggi. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah harus dipahami oleh semua pihak yang terkait. Agar pada setiap dimensi masukan, proses dan hasil evaluasi dapat berjalan sesuai dengan rencana. Sehingga perlu adanya peningkatan pemahaman dan informasi terkait dengan pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah agar berjalan secara efektif.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, baik dalam prosedur, teori, proses maupun hasilnya. Untuk itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut melalui cara observasi dan wawancara yang mendalam-berkelanjutan. Selain itu, peneliti mengkaji lebih dalam berbagai teori, kondisi dan permasalahan terkait dengan pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah. Sehingga penelitian ini dapat juga diterapkan pada jenjang SMA maupun SMK Negeri dan Swasta.

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt,
Complex Script Font: Times New Roman